

Hubungan penerimaan informasi KB dengan keikutsertaan KB di daerah perkotaan dan pedesaan (Analisis data sekunder performance monitoring accountability2020,2015)

Siregar, Darmayanti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125150&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penerimaan informasi KB dari petugas kesehatan, petugas lapangan keluarga berencana dan media terhadap keikutsertaan KB di perkotaan dan di pedesaan diantara kelompok wanita usia subur (WUS) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data survey performance monitoring accountability 2020 (PMA2020) dengan melibatkan 33 propinsi di seluruh Indonesia tahun 2015. Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan menggunakan analisis regresi logistik. Penerimaan informasi KB tersebut berasal dari petugas kesehatan, petugas lapangan keluarga berencana, dan media. Informasi KB yang diterima dari petugas kesehatan secara statistik memiliki hubungan yang signifikan dengan keikutsertaan KB baik di kota maupun di desa. WUS di perkotaan yang pernah mendapatkan informasi KB dari petugas kesehatan memiliki peluang untuk menggunakan kontrasepsi 2,4 kali (OR 2.4, 95%CI 1.18-3.92; p-value 0.013) dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan informasi sedangkan di pedesaan memiliki peluang 2,3 kali (OR 2.3, 95%CI: 1.40-3.67; p-value 0.0001) untuk menggunakan kontrasepsi. Informasi KB yang diterima dari PLKB dan media tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik baik di kota maupun di desa. Diharapkan BKKBN dapat membuat pelatihan kepada PLKB untuk meningkatkan perannya dalam mengubah sikap WUS terhadap pemakaian kontrasepsi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas PLKB demi menghindari beban kerja yang seharusnya demi mensukseskan program KB. Kerjasama dengan Bagian Promosi Kesehatan untuk menciptakan iklan yang lebih menarik dan persuasif.

Kata kunci: petugas kesehatan, PLKB, media, kontrasepsi

The purpose of this study was to analyze the relationship between the acceptance of health workers, community health worker, and media against the participation of family planning in urban and rural from group of childbearing age women in Indonesia. With these objectives, this study used survey data performance monitoring accountability 2020 (PMA2020) involving 33 provinces in Indonesia 2015. It was cross sectional using logistic regression analysis to determine the relationship of the information acceptance of family planning (FP) in urban and rural. FP information came from health workers, community health worker, and the media. FP information received from health workers had a statistically significant association with the participation of family planning in both urban and rural. In Urban, women of childbearing age who received planning information from health workers have the opportunity to use contraception 2.4 times (OR 2.4, 95%CI 1.18 to 3.92; p-value 0.013) compared with who are not, whereas in the rural have a opportunity 2.3 times (OR 2.3, 95%CI: 1.40 to 3.67; p-value 0.0001) to use contraception compared with who are not. But both FP information were received from community health worker and media had no significant association statistically in both urban and rural. Hopefully, by this result, BKKBN could improve knowledge and skill of community health workers by more training and supervision to enhance their role in changing women attitudes towards contraception use. Improve the quality and quantity of community health workers in order to avoid the over workload to achieve success of the family planning program. BKKBN with Health Promotion section make ads more attractive and

persuasive.Keyword:healthworker, community healthworker, media, contraception